

# **PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA DAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB DI MTs. AL-MUSTOFA BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

**Oleh:**  
**Lilik Masruroh**

## **Abstraks**

*The purpose of this study was to determine: (1) The Influence of giving motivation by parents for learning achievement on PAI subject . (2) The Influence of giving motivation by teachers for learning achievement on PAI subject. (3) Influence to give motivation parents and teachers to learning achievement on PAI subject. This research is qualilative research with total population are 102 students and samples taken are 45% so the final number are 45 students. In this research, the method of collecting data used questionnaire as main method. Supporting by interview and documentation to complete the data got from questionnaire method used population sumpling lot tehniqe. Before analysing multiple regression, mainly punctual the fist and reability. Based the results of the analyses it can be concluded that: (1) The influence of giving motivation by parents to studentsfor learning achievement on PAI subject is very strongso is founded coefficient correlation are 0,899 (2) The Influence of giving motivation by teacher to students for learning achievement on PAI subject is very strong coefficient correlation are 0,934 (3) The influence of parents and teachers' motivation for learning achievement of PAI subject shows that motivation given by teacher is bigger than parents so coefficient of determination are 5,772.*

**Key words:** *Giving Motivation by parents; Giving Motivation by teachers; Achievement.*

*Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI. (2) Pengaruh pemberian motivasi Guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI. (3) Sejauh mana pengaruh pemberian motivasi orangtua dan guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 102 peserta didik dan sampel yang diambil adalah 45% sehingga berjumlah 45 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pokok, ditunjang dengan metode wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode angket dengan menggunakan teknik populasi sampling berundi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis gand, item-item diteliti terlebih dahulu tingkat validitas, reliabilitasnya kemudian dilanjutkan dengan uji klasik dilengkapi dengan hipotesis.. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sangat kuat sehingga ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,899. (2) Pengaruh pemberian motivasi guru terhadap prestasi belajar serta didik pada bidang studi PAI sangat kuat sehingga ditemukan koefisien korelasi sebesar 0.934. (3) Pengaruh pemberian motivasi orangtua dan guru terhadap prestasi belajar serta didik pada bidang studi PAI menunjukkan adanya pemberian motivasi guru lebih besar dibandingkan dengan pemberian motivasi orangtua sehingga koefisien determinasi 5,772.*

**Kata Kunci:** *Pemberian Motivasi Orangtua, Pemberian Motivasi Guru, Prestasi*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan bangsa salah satu diantaranya ditentukan oleh pendidikan, hal ini karena bidang pendidikan pada hakekatnya mencerdaskan generasi, seperti halnya bangsa Indonesia yang dipersiapkan sebagai pelaksana dan penerus pembangunan Nasional dalam segala bidang di masa sekarang maupun di masa akan datang. Oleh karena itu wajar apabila masalah pendidikan tidak akan pernah kehabisan bahan untuk dibicarakan kapanpun oleh siapapun, terutama oleh para ahli pendidikan.

Menurut Zuhairini (1997) tujuan pendidikan Nasional merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh bagi seluruh bangsa Indonesia, dan merupakan rumusan dari pada kualifikasi terbentuknya setiap warga yang dicita-citakan bersama. Pencapaian tujuan pendidikan nasional dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dll). Lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai berbagai faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Lingkungan pendidikan sebagai berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial.

Menurut Sumantri (2000) secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam interaksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya, utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Perhatian orangtua dan guru dapat berupa bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta penilaian fasilitas belajar. Pemberian nasihat dan bimbingan menjadikan anak memiliki idealisme, bagi orangtua pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan agar anak terdorong untuk belajar dan berprestasi sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Secara umum pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidikan terhadap perkembangan jasmani rohani peserta didik menuju kepribadian yang utama.

Pemberian motivasi dari orangtua dan guru sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak. Motivasi dari orangtua menjadikan kepercayaan diri anak meningkat karena anak merasa dihargai dan menerima limpahan kasih sayang yang meneduhkan dari orangtua dan merasa tenang bahwa orangtua selalu ada disamping mereka. Seorang anak yang memiliki kepercayaan diri, maka dapat menguasai dirinya dengan baik. Mampu menunjukkan kemampuannya tanpa rasa minder.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu, data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini bertumpu pada aspek bersifat visual dan terukur. Metode pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis dengan menggunakan regresi ganda. Sebelum dilakukan pengujian tentang pengaruh pemberian motivasi antara orangtua dan guru terhadap prestasi belajar pertama kali adalah dengan menguji validitas data. Jumlah populasi sebanyak 102 peserta didik dengan subjek sebanyak 45% sehingga terdapat 45 peserta didik. Pada penelitian ini terdiri dari 2 skala, yaitu pemberian motivasi orangtua dan pemberian motivasi guru. Masing-masing skala terdiri dari 25 item dan dilakukan uji validitas yaitu untuk menguji apakah item-item pernyataan benar-benar telah mengungkapkan indikator yang ingin diteliti. Berdasarkan hal tersebut dapat ditentukan jumlah item yang lolos seleksi item, yaitu: Pemberian motivasi orangtua dan pemberian motivasi guru dengan bantuan program SPSS 17,0 for windows, untuk pemberian motivasi orangtua dari 25 item didapat 21 item yang layak untuk digunakan sedangkan untuk pemberian motivasi guru dari 25 item didapat 22 item yang layak untuk digunakan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Instrumen

#### a. Instrumen variabel X<sub>1</sub>

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	45	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dalam pengujian data harus dilakukan Tabel *Case Processing Summary* menunjukkan jumlah responden se-banyak 45 individu. Data yang dikeluarkan dari persamaan tidak ada (0%), sehingga total data yang diproses = 45 (100%).

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.869	25

Dari tabel *Reliability Statistics* tampak nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871. Jumlah item angket sebanyak 25 butir. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, disimpulkan bahwa angket tentang pemberian motivasi oleh orangtua terbukti reliabel (Sarjono & Julianti).

Dari 25 item angket yang disebarkan kepada responden, berdasarkan uji validitas, terdapat 9 butir item yang tidak valid.yakni angket nomor 1, 2, 4, 7. Item-item tersebut digugurkan (tidak disertakan) dalam analisis regresi tentang pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap va-riabel Y. Dengan demikian jumlah item angket X<sub>1</sub> yang dikategorikan va-lid sebanyak 21 butir.

#### b. Instrumen variabel X<sub>2</sub>

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	45	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel *Case Processing Summary* menunjukkan jumlah responden sebanyak 45 individu. Data yang dikeluarkan dari persamaan tidak ada (05), sehingga total data yang diproses = 45 (100%).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.789	25

Dari tabel *Reliability Statistics* tampak nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,759 dan jumlah item angket sebanyak 25 butir. Karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60, disimpulkan bahwa angket reliabel (Sarjono & Julianti).

Dari 25 item angket yang disebarakan kepada responden, berdasarkan uji validitas, terdapat tiga butir item yang tidak valid yakni angket nomor 11, 16, dan 17. Item-item tersebut digugurkan (tidak disertakan) dalam analisis regresi tentang pengaruh variabel X-1 dan X-2 terhadap variabel Y. Dengan demikian jumlah item angket X-2 yang dikategorikan valid sebanyak 22 butir.

## 2. Analisis Data Deskriptif

### a. Data tentang pemberian motivasi oleh orangtua

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.21	219.118	14.803	21

Tabel *Scale Statistics* menunjukkan bahwa rerata skor angket dari 21 item sebesar 82,21. Standar deviasi = 14,803 dengan varians (kuadrat standar deviasi sebesar 219,118).

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Variance	N of Items
Item Means	3.943	2.778	4.756	1.978	.223	21

Tabel *Summary Item Statistics* menunjukkan skor rerata angket (yang telah dinilai valid sebanyak 21 butir) dari 45 responden secara individual = 3,943. Karena angket menggunakan skala Likert dengan 5 *option*, skor rerata item tersebut (3,943) berada di atas *median* 2,50.

b. Data tentang pemberian motivasi oleh guru

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.48	70.922	8.422	22

Tabel *Scale Statistics* menunjukkan bahwa rerata skor angket dari 22 item sebesar 90,48. Standar deviasi = 8,422 dengan varians (kuadrat standar deviasi sebesar 70,922).

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Variance	N of Items
Item Means	4.113	3.089	4.733	1.644	.278	22

Tabel *Summary Item Statistics* menunjukkan skor rerata angket (yang telah dinilai valid sebanyak 22 butir) dari 45 responden secara individual = 4,113. Karena angket menggunakan skala Likert dengan 5 *option*, skor rerata item tersebut (4,113) berada di atas *median* 2,50.

c. Data tentang prestasi belajar siswa

Dari petikan nilai responden (lihat lampiran), diketahui jumlah nilai mata pelajaran PAI sebesar 3.472. Dengan demikian rerata nilai peserta didik adalah  $3.472:45 = 77,16$ . Angka tersebut berarti: secara individual hasil belajar peserta didik dikategorikan baik (mendekati ketuntasan).

Analisis Inferensial

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas data

Tests of Normality

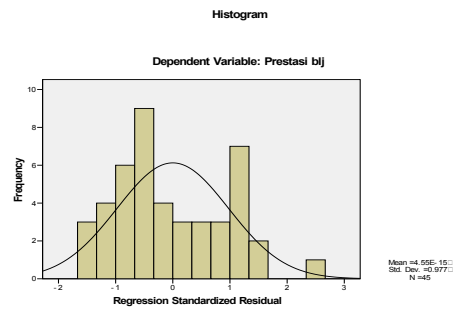
	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
iv.ortu	.096	45	.200(*)	.969	45	.277
iv.guru	.122	45	.088	.968	45	.252
stasi.blj	.073	45	.200(*)	.978	45	.531

\* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

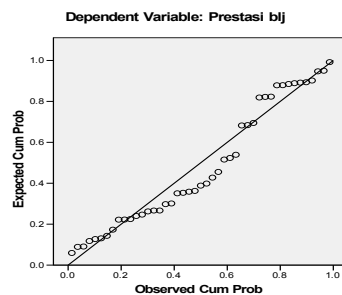
Tabel *Tests of Normality* digunakan untuk menentukan normalitas data. Karena jumlah data < 50, dalam uji normalitas ini digunakan *Sig.* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Pengambilan keputusan:

Tampak dalam tabel tersebut nilai *Sig.* pemberian motivasi oleh orangtua sebesar  $0,277 > 0,05$ , sehingga data dikategorikan normal. Nilai *Sig.* pemberian motivasi oleh guru sebesar  $0,252 > 0,05$ , sehingga data dikategorikan normal. Nilai *Sig.* prestasi belajar peserta didik sebesar  $0,531 > 0,05$ , sehingga data dikategorikan normal.



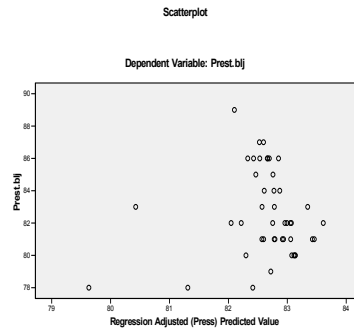
Grafik histogram tersebut menggambarkan distribusi frekuensi dari skor perubahan nilai prestasi belajar peserta didik dibandingkan dengan grafik yang berdistribusi normal (dalam histogram berbentuk lonceng). Tampak pada grafik tersebut skor variabel nilai prestasi belajar peserta didik tidak begitu jauh menyimpang dari distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Normal Q-Q Plot* tentang perubahan nilai prestasi belajar peserta didik (sebagai pengaruh dari variabel X-1 dan X-2) juga menunjukkan normalitas data. Jika titik-titik berada di sekitar garis diagonal disimpulkan data berdistribusi normal. Tampak titik-titik data berada tersebar di sekitar garis diagonal, sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

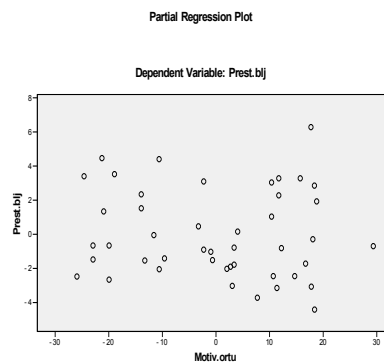
## 2. Uji heteroskedastisitas data



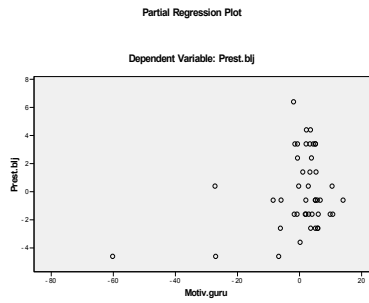
*Scatterplot* tentang nilai prestasi belajar menunjukkan titik-titik re-latif tersebar (tidak membentuk sistem berhimpun). Oleh karena itu, disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Berikut ini dipaparkan *Partial Regression Plot* tentang hubungan pemberian motivasi oleh orangtua dengan prestasi belajar peserta didik. Dalam *Plot* tersebut tampak titik-titik relatif tersebar (tidak membentuk sistem berhimpun). Oleh karena itu, disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada hubungan kedua variabel tersebut.

Begitu pula halnya dengan *Plot* tentang hubungan variabel  $X_2$  (pemberian motivasi oleh guru) dengan  $Y$  (prestasi belajar peserta didik). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada hubungan kedua variabel tersebut







### 3) Uji linearitas data

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi blj * Motiv.ortu	Between Groups	(Combined)	831.661	16	51.979	10.841	.000
		Linearity	780.617	1	780.617	162.810	.000
		Deviation from Linearity	51.044	15	3.403	.710	.754
	Within Groups		134.250	28	4.795		
Total			965.911	44			

Pengambilan keputusan:

*Sum Squares* adalah jumlah kuadrat total dalam tabel. *Mean Square* diperoleh dari hasil pembagian *Sum Squares* dengan *df* (*degree of free-dom*). Ketika *Sum Squares* = 831,661 dan *df* = 16, nilai *Mean Square* se-besar 831,661 :16 (= 51,979).

Tampak dalam *ANOVA table* nilai *Sig. Deviation from Linearity* se-besar 0,754. Karena nilai tersebut lebih besar daripada taraf 0,05,  $H_0$  ditolak. Artinya, data variabel Y (prestasi belajar peserta didik) linear dengan data variabel  $X_1$  (pemberian motivasi oleh orangtua)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi blj * Motiv.guru	Between Groups	(Combined)	900.411	15	60.027	26.577	.000
		Linearity	842.147	1	842.147	372.859	.000
		Deviation from Linearity	58.264	14	4.162	1.843	.080
	Within Groups		65.500	29	2.259		
Total			965.911	44			

*Sum Squares* adalah jumlah kuadrat total dalam tabel. *Mean Square* diperoleh dari hasil pembagian antara *Sum Squares* dan *df*. Ketika *Sum Squares* = 900,411 dan *df* = 15, nilai *Mean Square* sebesar  $900,411 : 15 = 60,027$ .

Tampak dalam *ANOVA table* nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar 0,080. Karena nilai tersebut  $> 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Artinya, prestasi hasil belajar peserta didik linear dengan data pemberian motivasi dari guru.

b. Analisis regresi

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prest.blj	77.16	2.675	45
Motiv.ortu	82.21	14.803	45
Motiv.guru	90.48	8.422	45

Tabel *Descriptive Statistics* menunjukkan bahwa rerata nilai prestasi belajar peserta didik sebesar 77,16 (Standar deviasi 2,675.). Rerata skor respons peserta didik secara individual (dari seluruh item angket) terhadap pembangkitan motivasi oleh orangtua sebesar 82,21 (Standar deviasi = 14,803). Rerata skor respons peserta didik secara individual (dari seluruh item angket) terhadap pemberian motivasi oleh guru sebesar 90,48 (Standar deviasi = 8,422).

		Prestasi blj	Motiv.ortu	Motiv guru
Pearson Correlation	Prestasi blj	1.000	.899	.934
	Motiv.ortu	.899	1.000	.893
	Motiv guru	.934	.893	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi blj	.	.000	.000
	Motiv.ortu	.000	.	.000
	Motiv guru	.000	.000	.
N	Prestasi blj	45	45	45
	Motiv.ortu	45	45	45
	Motiv guru	45	45	45

**Correlations**

Dari tabel *Correlation* tampak bahwa koefisien korelasi Pearson prestasi belajar (Y) dengan pembangkitan motivasi oleh orangtua ( $X_1$ ) = 0,899. Hal ini berarti korelasi sangatkuat. Tidak adanya tanda negatif pada angka tersebut berarti semakin besar  $X_1$ , semakin naik variabel Y; dan sebaliknya

dalam hal penurunan besarnya  $X_1$ . Kenyataan tersebut terbukti juga dengan nilai *Sig.*  $0,000 <$  taraf probabilitas  $0,05$ .

Koefisien korelasi variabel  $Y$  dengan pemberian motivasi dari guru ( $X_2$ ) sebesar  $0,934$ . Hal ini menunjukkan korelasi sangat kuat. Tidak adanya tanda negatif pada angka tersebut berarti semakin besar variabel  $X_2$ , variabel  $Y$  semakin tinggi; dan sebaliknya apabila besarnya variabel  $X_2$  mengalami penurunan. Kenyataan tersebut juga terbukti dari *Sig.* sebesar  $0,000 <$  taraf probabilitas  $0,05$ .

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motiv.guru, Motiv.ortu(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Prest.blj

Terlihat pada tabel *Variables Entered* bahwa variabel motivasi dari guru dan motivasi dari orangtua masuk dalam persamaan (*variable entered*) karena memenuhi kriteria *Use Probability of F Entry*  $0,05$ . Artinya, tidak ada variabel prediktor yang dikeluarkan dari persamaan. Tabel juga menunjukkan bahwa yang digunakan adalah metode *Enter*, yang berupa cara analisis regresi dengan memasukkan semua variabel independen, baik prediktor yang berpengaruh maupun yang tidak berpengaruh terhadap kriterium (pres-tasi belajar peserta didik).

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945(a)	.893	.888	1.569

a Predictors: (Constant), Motiv guru, Motiv.ortu

b Dependent Variable: Prestasi blj

Tabel *Model Summary* menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) sebesar  $0,945$  yang membuktikan sangat kuatnya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Kontribusi secara simultan variabel independen ter-

hadap variabel dependen ditunjukkan oleh *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,893. Hal ini berarti bahwa perubahan variabel dependen sebesar 89,3% dapat dijelaskan oleh variabel independen, sisanya (10,7%) oleh faktor-faktor lain (di luar penelitian ini).

*Adjusted R square* adalah nilai  $R^2$  yang lebih menggambarkan mutu penajagan model dalam populasi berdasarkan sampel, yang dirumuskan dengan formula berikut:

n = jumlah sampel  
k = jumlah parameter

*Standar error of the estimation* (1,569) merupakan kesalahan standar dari penaksiran. Nilai tersebut lebih kecil dari standar deviasi dalam *Descriptive* untuk variabel X<sub>-1</sub> (14,803) dan lebih kecil dari standar deviasi dalam *Descriptive* untuk variabel X<sub>-2</sub> (8,422). Ini berarti analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	862.578	2	431.289	175.299	.000(a)
	Residual	103.333	42	2.460		
	Total	965.911	44			

a Predictors: (Constant), Motiv guru, Motiv.ortu

b Dependent Variable: Prestasi blj

Untuk menguji apakah model linear ( $Y=a+b_1X_1+b_2X_2$ ) sudah tepat,  $F_{hitung}$  pada tabel dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  melalui analisis berikut:

Pengambilan keputusan:

*Output* menunjukkan koefisien regresi = 175,299 dan *Sig.* 0,000. Dengan *df* 2 dan 42 ditemukan  $F_{tabel} = 3,22$ . Karena  $F_{hitung} (175,299) > F_{tabel} (3,22)$  dan  $Sig. (0,044) > \alpha 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Artinya, koefisien regresi signifikan secara statistik, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Bilangan 862,578 adalah kuadrat varians dari model persamaan regresi, sedang 103,333 adalah kuadrat varians yang tidak dihasilkan olehnya.

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.733	1.641		1.666	.103			
	Motiv.ortu	.332	.115	.322	2.882	.006		.203	4.917
	Motiv.guru	.636	.110	.646	5.772	.000		.203	4.917

a Dependent Variable: Prestasi Belajar

a) Variabel motivasi dari orangtua

Pengambilan keputusan:

Analisis variabel independen (koefisien *slope*) menunjukkan  $t_{hitung}$   $X_{-1}$  sebesar 2,882 dan nilai *Sig.* 0,006. Dengan *df* 42 ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Karena nilai  $t_{hitung}$  2, 882 >  $t_{tabel}$  (2,021) dan nilai *Sig.* (0,006) < 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, pemberian motivasi oleh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

b) Variabel motivasi dari guru

Pengambilan keputusan:

Analisis variabel independen (koefisien *slope*) dalam baris ter-sebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$   $X_{-2}$  sebesar 5,772 dan nilai *Sig.* sebesar 0,00. Dengan *degree of freedom (df)* 42 ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021. Karena  $t_{hitung}$  (5,772) >  $t_{tabel}$  (2,021) dan *Sig.* 0,000 < 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahwa, pemberian motivasi oleh guru berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

## Uji Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

*Pemberian motivasi belajar oleh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi PAI.*

Analisis variabel independen (koefisien *slope*) menunjukkan  $t_{hitung}$  variabel  $X_1 = 2,882$  (>  $t_{tabel}$  2,021) dan *Sig.* 0,006 (< 0,05). Angka tersebut menun-

jukkan bahwa pemberian motivasi belajar oleh orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis 1 diterima.

## 2. Hipotesis Kedua

*Pemberian motivasi belajar oleh guru dalam bidang studi PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.*

Analisis variabel independen (koefisien *slope*) menunjukkan  $t_{hitung}$   $X_2$  sebesar 5,772 ( $> t_{tabel}$  2,021) dan *Sig.* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti pembangkitan motivasi belajar oleh guru dalam bidang studi PAI berpengaruh terhadap variabel Y (nilai hasil belajar peserta didik). Dengan demikian hipotesis 2 diterima.

## 3. Hipotesis Ketiga

adanya hubungan kausal antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,882 (*Sig.* 0,006) yang berarti adanya pengaruh pemberian motivasi oleh orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik. Demikian pula antara adanya hubungan kausal antara variabel Y dengan variabel  $X_2$  ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,772 (*Sig.* 0,000) yang berarti adanya pengaruh pemberian motivasi oleh guru terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian hipotesis 3 diterima.

## Hasil Penelitian

Hasil analisis angket (dari 45 responden sebagai sampel) menunjukkan bahwa orangtua (yang anaknya belajar di *MTs. AL-MUSTOFA BANGIL* mempunyai perhatian yang besar dalam membangkitkan motivasi belajar anak-anaknya. Realitas ini dibuktikan dengan hasil angket tentang tanggapan responden terhadap perhatian orangtua dalam hal tersebut.

Berdasarkan hasil angket (dari 45 responden sebagai sampel) tampak pula bahwa pemberian motivasi belajar oleh guru-guru (dalam penelitian ini guru-guru mata pelajaran al-Quran/Hadis, Akidah/Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab di *MTs. AL-MUSTOFA BANGIL* terhadap peserta didik dinilai berhasil. Kenyataan tersebut dibuktikan oleh tanggapan siswa (melalui angket) yang secara umum dikategorikan baik (dengan skor rerata 4,113).

Prestasi belajar siswa di *MTs. AL-MUSTOFA BANGIL* terbukti tinggi. Hal tampak dengan rerata nilai peserta didik secara individual sebesar 77,16. Angka

ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI secara umum mendekati ketuntasan individual.

Berdasarkan penelitian ini dapat diyakini adanya hubungan korelasional antara pemberian motivasi oleh orangtua dan pemberian motivasi oleh guru terkait dengan prestasi belajar peserta didik. Pada variabel yang pertama ( $X_1$ ) ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,899 (yang menunjukkan sangat kuatnya hubungan pemberian motivasi oleh orangtua dengan prestasi belajar peserta didik. Pada variabel yang kedua ( $X_2$ ) ditemukan koefisien korelasi sebesar 0,934 (yang menunjukkan sangat kuatnya hubungan pemberian motivasi oleh guru bidang studi yang bersangkutan dengan prestasi belajar peserta didik.

Koefisien regresi antara variabel independen (pemberian motivasi belajar oleh orangtua dan pembangkitan motivasi belajar oleh) dalam kaitannya dengan variabel dependen (prestasi belajar peserta didik) menunjukkan adanya pengaruh. Sejalan dengan itu, koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,893 (yang berarti 89,3% perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut). Selebihnya (10,7%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Secara parsial, adanya hubungan kausal antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,882 (*Sig.* 0,006) yang berarti adanya pengaruh pemberian motivasi oleh orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik. Demikian pula antara adanya hubungan kausal antara variabel Y dengan variabel  $X_2$  ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,772 (*Sig.* 0,000) yang berarti adanya pengaruh pemberian motivasi oleh guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab yang sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi orangtua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini karena pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Dalam tahun-tahun pertama sama sekali tidak ada pendidikan yang diterima oleh anak kecuali pendidikan dalam lingkungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifudin, dkk. 1998. *Psikologi Pendidikan Anak usia Dasar*. Solo: Harapan Mass.
- [2] A.M. Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [3] Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Aunurrohma. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ahmadi, A dan Widodo, S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Bahri Djamarah S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [7] Baharuddin. 2009. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [8] Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [9] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- [10] D. Ahmad, M. 1987. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif.
- [11] De Potter, B. Tt. *Quantum Theachin*. Bandung: Mizan Media Utama.
- [12] Hadi, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [13] \_\_\_\_\_, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta 1998.
- [14] Hamdani, I. dan Ihsan, F. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- [15] Mahmud, Y. 1978. *Tafsir Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Hida Karya Agung.
- [16] Mulyasa. 2008, *Menjadi guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- [17] Riyanto, Y. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- [18] Poewadarminta, WJS. 1995, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- [19] Purwanto, N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [20] Sekretaris Negara RI. 1998. *UUD 1945*. Surabaya: Apollo.
- [21] Sukmadinata, N. S. 2001. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- [22] Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung.
- [23] Tafsir, A. 2007. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [24] Zuhairini dkk. 1978. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, PT. Usaha Nasional Surabaya Indonesia.

***Lilik Masruroh***, lahir di Pasuruan 01 April 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pancawahana Bangil, dan kemudian berhasil lulus Strata 2 (S2) dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sekarang menjadi Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Bangil Pasuruan. Telp. 082337776020, email: [Likdyy@gmail.com](mailto:Likdyy@gmail.com)